

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan kerangka berpikir yang dapat menjawab rumusan masalah. Kerangka dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni penelitian yang sering disebut penelitian naturalistik karena peneliti tidak berusaha memanipulasi subjek maupun objek yang diteliti dan kehadiran peneliti tidak berpengaruh terhadap dinamika objek tersebut.<sup>27</sup> Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran “keyakinan” individu yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dalam suasana yang alamiah, sehingga tidak ada batasan interpretasi atau pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.<sup>28</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sarana pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai pengamat partisipan untuk mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada hal yang terkecil. Bertujuan menemukan dan mempelajari segala sesuatu yang relevan dengan fokus

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

<sup>28</sup> Raffles Ginting dan Rizky Firmansyah, “Studi Fenomenologi tentang Ungkapan Makan dalam Sebuah Sorotan Kepatuhan Wajib Pajak untuk Menunaikan Kewajiban Perpajakan,” *Jurnal Akademi Akuntansi* 5, no. 3 (2022): 407.

penelitian dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>29</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Batalyon Infanteri Mekanis 521/Dadaha Yodha Kediri, Jawa Timur. Salah satu pangkalan militer yang beralamat di di Jl. Ahmad Yani Kota Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sejalan dengan metode penelitian yang dilakukan peneliti sehingga jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data penelitian yang bersifat deskriptif didasarkan pada catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, serta dokumen pelengkap penelitian untuk mengungkap realitas.<sup>30</sup> Sumber data penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>31</sup>

- a. Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara. Pada penelitian ini sumber data primernya adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Dalam hal ini adalah prajurit TNI Yonif Mekanis 521/DY yang telah memenuhi syarat pertimbangan peneliti. Kriteria dari subjek penelitian ini adalah prajurit yang memiliki posisi sebagai atasan dan bawahan, disamping sebagai atasan juga berperan sebagai bawahan sama halnya dengan bawahan juga

---

<sup>29</sup> Sugiyono, Op. Cit, 222.

<sup>30</sup> Ahmad Sonhadji et al., *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, ed. Imron Arifin, Cetakan 2. (Malang: Penerbit Kalimasahada Press, 1996), 5.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta)*, 225.

dapat berperan sebagai atasan karena di dalam lingkungan militer posisi kepemimpinan berdasarkan pada pangkat dan golongan prajurit.

- b. Data sekunder adalah sumber data data yang diperoleh secara tidak langsung melalui arsip, data dan dokumen yang mempunyai hubungan erat dengan permasalahan kajian peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah unit informasi yang direkam media untuk dapat dibedakan dengan data lain, dapat dikaji dan relevan dengan program tertentu.<sup>32</sup> Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Observasi Terus Terang dan Tersamar

Marshall menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>33</sup> Untuk menambah data informasi kajian, peneliti menggunakan teknik observasi terus terang dan tersamar. Peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, sehingga subjek yang diteliti mengetahui sedari awal peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian.<sup>34</sup> Namun pada situasi tertentu, peneliti melakukan observasi secara tersamar untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.

- b. Wawancara Tak Berstruktur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, dimana peneliti mengajukan pertanyaan lebih bebas dan

---

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 53.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, 226.

<sup>34</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang, 1990), 79.

leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>35</sup> Dalam wawancara ini, peneliti belum mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh sehingga lebih banyak mendengarkan. Namun pada kesempatan tertentu peneliti akan menggunakan cara wawancara yang “berputar-putar baru menukik”, yaitu membicarakan hal-hal yang tidak terikat pada tujuan dan apabila sudah ada kesempatan untuk menanyakan sesuatu yang menjadi target, maka segera ditanyakan.<sup>36</sup>

c. Dokumentasi

Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto kegiatan, catatan tertulis maupun transkrip yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk dikembangkan menjadi hipotesis. Nasution menyatakan bahwa analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>37</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, kegiatan analisis data tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

---

<sup>35</sup> Ibid.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 234.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, 245.

a. Reduksi data

Data yang didapatkan peneliti dari lapangan sangat banyak, semakin lama peneliti terjun ke lapangan semakin jumlah data semakin banyak, maka perlu dirangkum memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. Penyajian data

Setelah tahap reduksi data, data disajikan dalam bentuk bagan, tabel, pictogram dan sejenisnya.<sup>38</sup> Dengan penyajian data, maka akan mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Tahap ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu *uji credibility*, *transferability*, *depandability*, dan *confirmability*.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan uji *credibility* berupa triangulasi sumber. Menurut Margono, triangulasi sumber dapat mempertajam kepercayaan data jika dilakukan dengan cara pemeriksaan yang diperoleh

---

<sup>38</sup> Ibid.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, 270.

selama melakukan riset melalui beberapa sumber atau informan.<sup>40</sup> Triangulasi ini bertujuan menyelidiki kebenaran suatu informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara dan dokumentasi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **a. Membuat Rancangan Penelitian**

Langkah pertama dalam menentukan permasalahan apa yang akan diteliti kemudian menyusun beberapa pertanyaan untuk mendalami permasalahan tersebut.

### **b. Memilih Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi penelitian memiliki kesesuaian terhadap permasalahan yang hendak diteliti.

### **c. Menentukan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Kriteria pemilihan subjek penelitian diantaranya adalah individu yang menguasai dan memahami tema yang hendak diteliti serta memiliki waktu yang memadai untuk diwawancarai.

### **d. Mengumpulkan Data**

Setiap penelitian memiliki proses pengumpulan data yang berbeda, tergantung jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Mengumpulkan

---

<sup>40</sup> Universitas Sriwijaya, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149.

data merupakan salah satu kegiatan penting dalam sebuah penelitian karena akan berpengaruh terhadap analisis data yang akan kita lakukan.

e. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori kemudian memilih yang penting dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami orang lain.

f. Penyajian Data

Langkah terakhir adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk narasi berisi temuan-temuan yang diperoleh di lapangan.